

DAMPAK ADANYA ALFAMART DAN INDOMARET TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PEMILIK WARUNG DI KECAMATAN MAPANGET

Wanda E. Mamesah¹, Yantje Tawas², George A. P. Rori³,

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado.

e-mail: wandamamesah1@gmail.com, Yantje.tawas@unima.ac.id, George.a.p.rori@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak adanya Alfamart dan Indomaret pada pendapatan ekonomi keluarga pemilik warung di Kecamatan Mapanget, sedangkan populasinya seluruh pemilik warung yang di 10 kelurahan pada Kecamatan Mapanget yang berjumlah 312 pemilik warung. Sampel diambil dari hasil wawancara kepada pemilik warung yang ada di sepuluh kelurahan dalam penelitian ini merupakan orang yang menjadi nara sumber yaitu keluarga pemilik warung untuk setiap kelurahan berjumlah 1 keluarga. Jadi sebanyak 10 keluarga pemilik warung, dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampler pertimbangan). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Pendapatan keluarga pemilik warung sebelum hadirnya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Mapanget selalu meningkat. Hadirnya Alfamart dan Indomaret berdampak negatif terhadap pendapatan keluarga pemilik warung di Kecamatan Mapanget. Strategi yang dilakukan para keluarga pemilik warung agar pendapatan tidak mengalami penurunan dengan adanya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Mapanget dengan cara melayani konsumen dengan baik, memperhatikan harga dan kualitas terbaik.

Kata Kunci: Dampak, Ekonomi Keluarga

Abstract

The purpose of this study was to determine the impact of the existence of Alfamart and Indomaret on the economic income of the families of stall owners in Mapanget District, while the population of all stall owners in 10 villages in Mapanget sub-district amounted to 312 shop owners. Samples were taken from the results of interviews with shop owners in ten villages in this study, who were the resource persons, namely the family of the shop owner for each village totaling 1 family. So as many as 10 families who own stalls, using the Purposive Sampling technique (consideration sample). Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results of this study concluded that the income of the family of the shop owner before the presence of Alfamart and Indomaret in Mapanget sub-district always increased. The presence of Alfamart and Indomaret has a negative impact on the income of the family of the stall owner in Mapanget sub-district. The strategy carried out by the families of the shop owners so that income does not decrease with the existence of Alfamart and Indomaret in Mapanget sub-district by serving consumers well, paying attention to the best price and quality.

Keywords: Impact, Family Economy

1. Pendahuluan

Usaha mikro ialah usaha yang dilakukan perorangan/badan usaha dengan omset/penghasilan sesuai dengan UU No 20 Tahun 2008. UU No 3 Tahun 1982 menjelaskan wajib daftar perusahaan dan perusahaan kecil tidak wajib untuk mendaftarkan usahanya ke badan hukum kecuali sudah mulai memasuki usaha menengah dengan pendapatan bersih 600 juta/tahun.

Namun sekarang ini, dengan hadirnya pasar modern seperti Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Mapanget membuat pengusaha warung harus melepaskan banyak *customer* karena beberapa kekurangan pelaku usaha yang belum bisa bersaing dengan baik karena keterbatasan fasilitas dan hadirnya promo dan tebus murah juga mungkin tempat yang lebih bagus dan membuat *customer* lebih memilih pasar modern dibanding warung. Karena hadirnya fasilitas-fasilitas yang lebih menarik sehingga membuat alfamart dan indomart berkembang secara pesat di Kecamatan Mapanget, selain itu keinginan masyarakat untuk memilih berbelanja di pasar modern karena lebih rapi, bersih, dan praktis dibanding pasar tradisional walaupun juga tak sedikit masyarakat yang loyal pada pasar tradisional.

Sejalan dengan penambahan penduduk maka kebutuhan pokok sehari-haripun meningkat. Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Mapanget sangat berdampak negatif karena usaha kecil seperti warung tidak sedikit yang dirugikan karena disebabkan oleh hadirnya pasar modern sejenis dengan alfamart dan indomart. hadirnya pasar modern ini jika dibandingkan dengan pasar tradisional memang masih berbeda jauh karena terdapat berbagai kebutuhan pokok yang mendukung, berkualitas, nyaman dengan kebersihan, dan suhu ruangan yang dingin dan harga yang menjamin tidak jauh berbeda dan bisa lebih murah sehingga hal inilah yang menyebabkan pemilik warung mengalami penurunan penghasilan bahkan ada yang mengalami rugi. Dan inilah yang membuat banyaknya konsumen yang dulunya berbelanja di warung kini harus berpindah pada pasar modern dan membuat penghasilan laba yang didapat ikut berkurang karena konsumen pun berkurang. Namun di satu sisi, hadirnya alfamart dan indomart pada Kecamatan Mapanget memberikan hal positif karena memberikan energi positif kepada pemilik warung untuk bisa membenah dan mengikuti perkembangan zaman modern, selain itu hadirnya pasar modern ini sudah menghasilkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran yang walaupun dalam hal ini para pemilik warung harus menerima konsekuensinya yaitu mengalami penurunan penghasilan. Namun kenyataannya keluarga pemilik warung ditengah adanya dampak positif harus menghadapi yang namanya persaingan.

Campur tangan pemerintah sangat berpengaruh untuk kemajuan Pertumbuhan ekonomi keluarga pemilik warung. Jika tidak ada izin melalui pihak berwajib yaitu pemerintah tidak akan banyak hadir pasar modern sejenis sehingga yang berisiko dan terdapat hal-hal negatif kepada pemilik warung yang ada di sekitar dan mengharapkan pihak berwajib yaitu pemerintah untuk lebih memperhatikan dampak negatif karena hadirnya pasar modern seperti alfamart dan indomart sehingga tidak terjadi kerugian dan kegagalan pasar.

Dampak disebabkan karena akibat/pengaruh. Dampak berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia. Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "dampak adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang." Berdasar kamus Indonesia-Inggris, "dampak merupakan suatu benturan atau pengaruh yang kuat (baik negatif maupun positif) antara dua benda atau manusia sehingga menyebabkan perubahan yang berarti pada momentum atau sistem yang berbenturan tersebut." Pengertian lain tentang dampak ialah hasil akhir suatu peristiwa/kejadian.

Berdasarkan pengertian yang sudah dibahas dampak adalah sesuatu yang mengakibatkan/daya yang membentuk. Maka, dampak dari retail modern tentang

kesejahteraan penjual warung dikatakan suatu daya yang membuat perubahan kelangsungan yang sering terjadi di pasar, dilihat dari penghasilan, penjualan dan lain-lain.

Ekonomi

Menurut Soekanto dan Budi (2013) “sistem produksi, distribusi, dan penggunaan barang-barang dan jasa-jasa (konsumsi) merupakan suatu hal yang bersangkutan dengan ekonomi.”

Pendapatan

Menurut Sukirno (2000) “pendapatan hal yang begitu penting pada suatu usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.”

Pada pengertian ekonomi, “pendapatan ialah imbalan jasa terhadap penggunaan faktor-faktor produksi yang dipunyai oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang seperti gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit (Hendrik, 2011).”

Munandar (2001), “pendapatan ialah suatu pertambahan aset yang mengakibatkan bertambahnya *owners equity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan aset yang disebabkan karena bertambahnya liabilitas.”

Ekonomi Keluarga

Ekonomi artinya “status ekonomi keluarga” Status ialah identitas/ keadaan (seseorang/suatu badan) yang memiliki hubungan terhadap masyarakat keadaan atau kedudukan (orang, badan) dalam berhubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara) di masyarakat istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin, keluarga berarti ibu bapak dan anak-anaknya satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat. Status sosial ditegah ekonomi keluarga di dalam lingkungan masyarakat dengan disengaja atau tidak dengan sendirinya terbentuk pada konteks ini soekanto mengutip keterangan Aris Totelespada: Pada setiap negara didalamnya ada tiga unsur, ialah orang yang kaya sekali, mereka yang miskin/melarat dan mereka yang ada di tengah-tengah/ sederhana”. Hal ini sudah cukup terbukti bahwa pada zaman itu, memiliki kedudukan yang bertingkat dari tingkat bawah keatas. Pitirim A. Sorokin, “Mendefinisikan jika sistim yang tepat ialah umum pada masyarakat yang hidup teratur.”

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan cara melakukan survei lapangan dan dengan cara kepustakaan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Kecamatan Mapanget. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yang terdapat di 10 kelurahan pada Kecamatan Mapanget yang berjumlah 312 pelaku usaha. Sampel dalam penelitian ini ialah pelaku-pelaku usaha yang menjadi narasumber yaitu keluarga pemilik warung, sedangkan sampel yang dihadirkan dalam penelitian ini ialah pelaku usaha yang menjadi narasumber yaitu pemilik warung di 10 kelurahan di Kecamatan Mapanget yang berjumlah 10 pemilik warung. sumber data ditemukan dari keluarga pemilik warung untuk setiap kelurahan 1 pelaku usaha dan sebanyak 10 kelurahan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendapatan Keluarga Pemilik Warung Sebelum Hadirnya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Mapanget

Perkembangan Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Mapanget dari analisis hasil wawancara dengan 10 subjek keluarga pemilik warung yang deskripsikan dalam setiap pengutaraan data didapati bahwa, hadirnya pasar modern seperti Alfamart dan Indomaret sebagai tempat perbelanjaan yang nyaman, bersih, mengakibatkan masyarakat condong meninggalkan warung.

Keberadaan warung sebelum hadirnya Alfamart dan Indomaret membawa pertumbuhan ekonomi pada masyarakat dimana pendapatan setiap harinya mampu mencapai lima ratus ribu rupiah untuk warung yang belum lama berdiri dan satu juta rupiah untuk warung yang bisa dibilang sudah maju, dengan keberadaan pendapatan warung seperti ini membawa kesejahteraan terhadap keluarga pemilik warung. Jika warung-warung tersebut sudah berdiri diatas lima tahun maka pemilik usaha warung benar-benar sudah merasakan pendapatan atas kemajuan usaha warung dan bahkan lewat pendapatan-pendapatan tersebut keluarga pemilik warung memilih untuk lebih merenovasi bangunan dari usaha warung dan menambah produk-produk baru dalam warung untuk mengundang minat konsumen dalam berbelanja. Sebelum hadirnya Alfamart dan Indomaret tidak ada persaingan antara pengusaha kuat dan pengusaha lemah yang dalam artinya usaha yang masih kecil jika terjadi persaingan itu hanya terjadi antar usaha warung tetapi itu tidak membawa dampak karena warung di Kecamatan Mapanget berdiri disetiap wilayah atau lingkungan ditambah penduduk yang begitu banyak maka pendapatan keluarga pemilik warung masih tetap stabil.

Dampak Positif dan Negatif Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Mapanget

Hadirnya Alfamart dan Indomaret benar-benar berpengaruh pada warung-warung yang berdiri disekitar wilayah itu, yang sebelumnya sudah jalan untuk melengkapi kebutuhan setiap keluarga pemilik warung.

Keberadaan Alfamart dan Indomaret secara tidak langsung ternyata membawa dampak yang besar terhadap usaha-usaha kecil tanpa disadari keberadaan warung semakin digeser dengan kemajuan dari Alfamart dan Indomaret yang memberikan kenyamanan terhadap konsumen, berdasarkan wawancara disimpulkan masyarakat lebih dominan menyukai untuk berbelanja di Alfamart dan Indomaret.

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pendapatan keluarga pemilik warung bahwa benar keberadaan Alfamart dan Indomaret secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan dimana keluarga pemilik warung mengalami penurunan drastis yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Seiring berjalannya waktu dimana zaman semakin modern ternyata merupakan salah satu faktor mengapa masyarakat lebih memilih untuk berbelanja di Alfamart dan Indomaret yang memberikan banyak kenyamanan seperti pelayanan para karyawan toko yang ramah, kebersihan toko, disertakan dengan pendingin ruangan, dan produk-produk dengan harga yang terjangkau bahkan ada diskon atau promo disetiap produk yang dijual, dibanding belanja di warung yang pada kemungkinannya pelayanan dari pemilik warung yang tidak baik, ruangan warung yang tidak bersih, dan bahkan produk-produk yang sudah lewat masanya masih saja dijual, sekalipun harga produknya dibawah dari harga Alfamart dan Indomaret tetapi hanya selisih sedikit, ternyata dalam hal-hal kecil seperti itu sangat mempengaruhi keberadaan kemajuan usaha warung.

Maka setelah dievaluasi antara dampak positif dan negatif ternyata dampak negatif lebih berpengaruh terhadap keberadaan usaha warung, karena dampak positifnya ditarik dari dampak negatif yang dimana dengan adanya dampak negatif membawa kesadaran terhadap keluarga pemilik warung agar bisa lebih membenahi usaha warungnya.

Yang Dilakukan Para Keluarga Pemilik Warung Agar Pendapatan Tidak Mengalami Penurunan

Hadirnya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Mapanget memang membawa dampak terhadap pendapatan usaha warung tetapi dari kejadian itulah keluarga pemilik warung ditantang agar bisa memiliki strategi untuk mempertahankan usaha warungnya dalam kejadian ini telah terjadi yang namanya persaingan dengan pasar modern maka strategi yang harus dilakukan bukanlah strategi yang biasa-biasa saja keluarga pemilik warung harus melakukan berbagai macam strategi seperti membenahan pada warung, meningkatkan peran dalam melayani konsumen, kualitas produk, tidak menjual produk yang sudah lewat masanya, ruangan warung yang bersih, barang-barang jualan tertata rapi yang sudah disertakan harga, kelengkapan produk terlebih sembilan bahan pokok harus selalu ada.

Sekalipun persaingan akan tetap ada tetapi setidaknya keluarga pemilik warung sudah melakukan tindakan untuk tetap mempertahankan agar usaha warung tetap berdiri, memang usaha warung tidak bisa mencapai kenyamanan yang Alfamart dan Indomaret berikan tetapi sisi lain juga lewat usaha warung masyarakat bisa mendapat kemudahan dalam berbelanja seperti bisa belanja eceran, warung yang sudah tutup masih bisa belanja, bahkan bisa hutang. Jadi tidak ada alasan bagi keluarga pemilik usaha warung untuk berhenti berusaha, karena hal ini yang menentukan kemajuan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Demikian pembahasan dari hasil penelitian yang peneliti buat dan ada juga satu hal yang perlu diperhatikan bahwa peran pemerintah sangat diperlukan untuk kemajuan usaha warung demi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

4. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian disimpulkan yaitu penghasilan pelaku usaha saat sebelum hadirnya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Mapanget selalu meningkat, hadirnya Alfamart dan Indomaret berdampak negatif terhadap pendapatan keluarga pemilik warung di Kecamatan Mapanget dan strategi yang dilakukan para keluarga pemilik warung agar pendapatan tidak mengalami penurunan dengan adanya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Mapanget dengan cara melayani konsumen dengan baik, menjaga kualitas produk, harga barang dan jasa yang dijual.

Saran

Keberadaan pasar modern ini diajukan agar dijadikan pendorong semangat untuk melakukan strategi-strategi bersaing dan sebagai usaha dalam mempertahankan keberadaan usahanya. Untuk pemerintah agar dapat memperhatikan lebih lagi keberadaan perekonomian keluarga pemilik warung dengan tidak membiarkan adanya kebebasan dalam pendirian pasar modern di Kecamatan Mapanget, pemimpin setiap daerah seharusnya melindungi hak-hak masyarakat supaya tidak dilakukan semena-mena oleh para pemilik usaha besar.

Daftar Pustaka

- Hendrik, (2011) "*Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau*", Jurnal Perikanan dan Kelautan 16,1. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau Imron,A. 2012.
- Munandar, 2001, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Suparmoko. (2000). *Pengantar Ekonomika Mikro*. Yogyakarta: Bpfe.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang *Wajib Daftar Perusahaan*.
- Wanburg, Russel C. (2000). *Pengantar kepemimpinan dan manajemen keperawatan untuk perawat klinis*.Alih bahasa Samba S, Dkk. Jakarta: EGC.